

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	- i
HALAMAN PENGESAHAN	- iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	- iv
ABSTRAKSI	- vi
KATA PENGANTAR	- vii
DAFTAR ISI	- ix
DAFTAR GAMBAR	- xii
DAFTAR TABEL	- xiv

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Batasan Pengertian Judul	- 1
I.2. Latar Belakang Permasalahan	
I.2.1. Latar Belakang Umum	- 1
I.2.2. Latar Belakang Khusus	- 3
I.3. Permasalahan	
I.3.1. Permasalahan Umum	- 5
I.3.2. Permasalahan Khusus	- 5
I.4. Tujuan dan Sasaran	
I.4.1. Tujuan	- 6
I.4.2. Sasaran	- 6
I.5. Keaslian Penulisan	- 6
I.6. Metode Pemecahan Masalah	
I.6.1. Pengumpulan Data	- 7
I.6.2. Analisa	- 7
I.7. Sistematika Penulisan	- 8
I.8. Kerangka Pola Pikir	- 10

BAB II TINJAUAN MUSEUM WAYANG

II.1. Museum	
II.1.1. Pengertian Museum	- 11
II.1.2. Fungsi, Peranan dan Kegiatan Museum	- 12
II.1.3. Jenis Museum	- 13
II.1.4. Persyaratan Museum	- 14
II.1.5. Tugas Museum	- 15
II.1.6. Sarana Pameran dalam Museum	- 15
II.1.7. Stuktur Organisasi Museum	- 16
II.2. Wayang	
II.2.1. Pengertian Wayang	- 16
II.2.2. Sejarah Pertumbuhan Wayang	- 17
II.2.3. Pembagian Jenis Wayang berdasarkan Periode-sasinya	- 18
II.2.4. Pembagian Jenis Wayang berdasarkan Bahannya	- 18
II.2.5. Pembagian Jenis Wayang berdasarkan Ceritanya	- 19
II.2.6. Fungsi Wayang	- 21
II.2.7. Unsur Pertunjukan Wayang	- 21

- II.3. Museum Wayang
 - II.3.1. Pengertian Museum Wayang – 22
 - II.3.2. Fungsi dan Tujuan Museum Wayang – 22
 - II.3.3. Sifat Kegiatan Museum Wayang – 23
 - II.3.4. Faktor Penunjang Kegiatan dalam Museum Wayang – 24
 - II.3.5. Macam Kegiatan yang diwadahi – 25
 - II.3.6. Batas dan Cara Penyajian Obyek Koleksi – 26
- II.4. Tinjauan Sistem Peragaan Materi Koleksi – 27
- II.5. Tinjauan Umum Sirkulasi
 - II.5.1. Bentuk Sirkulasi – 31
 - II.5.2. Pola dan Model Sirkulasi – 32
- II.6. Kondisi dan Potensi Daerah Istimewa Yogyakarta
 - II.6.1. Gambaran Umum D.I.Y – 33
 - II.6.2. Latar Belakang Kebudayaan – 33
 - II.6.3. Potensi Yogyakarta dalam kaitannya dengan Museum Wayang – 34
 - II.6.4. Letak dan Keadaan Alam
 - II.6.4.1. Letak Wilayah – 35
 - II.6.4.2. Keadaan Alam – 36

BAB III POLA SIRKULASI YANG MENDUKUNG PENYAJIAN MATERI KOLEKSI

- III.1. Analisa Benda Koleksi – 37
- III.2. Analisa Sistem Penyajian Materi Koleksi – 39
- III.3. Analisa Sirkulasi Ruang Pamer
 - III.3.1. Studi Sirkulasi Pengunjung – 46
 - III.3.2. Pola Sirkulasi – 46
 - III.3.3. Pola Sirkulasi Berdasarkan Pengelompokan Materi Koleksi – 47
- III.4. Analisa Tata Cahaya terhadap Obyek Koleksi – 55

BAB IV PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM WAYANG DI YOGYAKARTA

- IV.1. Pendekatan Pemilihan Lokasi dan Site
 - IV.1.1. Kriteria Pemilihan Lokasi – 57
 - IV.1.2. Kriteria Pemilihan Site – 59
 - IV.1.3. Analisa Site – 61
- IV.2. Pendekatan Tata Ruang Dalam
 - IV.2.1. Pendekatan Kegiatan – 65
 - IV.2.2. Pendekatan Kebutuhan Ruang – 65
 - IV.2.3. Pendekatan Arah Gerak Kegiatan dalam Museum – 67
 - IV.2.4. Pendekatan Pengelompokan Ruang – 69
 - IV.2.5. Pendekatan Hubungan Ruang – 70
 - IV.2.6. Pendekatan Organisasi Ruang – 73
 - IV.2.7. Pendekatan Besaran Ruang – 74
- IV.3. Pendekatan Tata Ruang Luar
 - IV.3.1. Pendekatan Pemintakatan – 77
 - IV.3.2. Pendekatan Penampilan Bangunan – 79
 - IV.3.3. Pendekatan Elemen Ruang Luar – 81
- IV.4. Pendekatan Kenyamanan
 - IV.4.1. Pendekatan Kenyamanan Pencahayaan – 82

- IV.4.2. Pendekatan Kenyamanan Penghawaan – 84
- IV.5 Pendekatan Sistem Keamanan Koleksi – 84
- IV.6. Pendekatan Kenyamanan Pandang – 85
- IV.7. Pendekatan Sistem Bangunan
 - IV.7.1. Pendekatan Struktur Bangunan – 87
 - IV.7.2. Pendekatan Sistem Utilitas Bangunan – 88

BAB V KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM WAYANG DI YOGYAKARTA

- V.1. Konsep Dasar Perencanaan
 - V.1.1. Kondisi Umum Site Terpilih – 90
 - V.1.2. Kondisi Internal Site – 90
- V.2. Konsep dasar Bangunan
 - V.2.1. Konsep Dasar Bangunan – 91
 - V.2.2. Konsep Pemintakatan – 92
 - V.2.3. Konsep Penampilan Bangunan – 93
- V.3. Konsep Dasar Perancangan
 - V.3.1. Konsep Tata Ruang Pamer – 93
 - V.3.2. Konsep Sirkulasi dalam Ruang Pamer – 94
 - V.3.3. Konsep Kebutuhan dan Besaran Ruang – 96
- V.4. Konsep Kenyamanan
 - V.4.1. Konsep Kenyamanan Pencahayaan – 97
 - V.4.2. Konsep Kenyamanan Penghawaan – 99
- V.5. Konsep Keamanan Benda Koleksi – 99
- V.6. Konsep Sistem Bangunan
 - V.6.1. Konsep Struktur Bangunan – 100
 - V.6.2. Konsep Utilitas – 101

DAFTAR PUSTAKA – xv

LAMPIRAN – xvi



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1. Materi koleksi wayang kulit – 28
Gambar 2.2. Materi koleksi wayang golek – 28
Gambar 2.3. Materi koleksi wayang orang – 29
Gambar 3.1. Penyajian ruang pameran A – 43
Gambar 3.2. Penyajian ruang pameran B – 44
Gambar 3.3. Penyajian ruang pameran C – 45
Gambar 3.4. Penyajian ruang pameran D – 45
Gambar 3.5. Sirkulasi primer – 49
Gambar 3.6. Sirkulasi primer – 50
Gambar 3.7. Sirkulasi sekunder ruang pameran A – 52
Gambar 3.8. Sirkulasi sekunder ruang pameran B – 52
Gambar 3.9. Sirkulasi sekunder ruang pameran C – 53
Gambar 3.10. Sirkulasi sekunder ruang pameran D – 54
Gambar 3.11. Penerangan secara menyeluruh – 55
Gambar 3.12. Pencahayaan setempat – 56
Gambar 4.1. Alternatif lokasi – 58
Gambar 4.2. Alternatif site – 60
Gambar 4.3. Analisa Site – 61
Gambar 4.4. Analisa sirkulasi sekitar site – 62
Gambar 4.5. Analisa sirkulasi dalam site – 63
Gambar 4.6. Analisa pandangan ke dalam site – 64
Gambar 4.7. Analisa Pandangan ke luar site – 67
Gambar 4.8. Alur kegiatan pengunjung – 67
Gambar 4.9. Alur kegiatan pengelola – 68
Gambar 4.10. Alur kegiatan materi koleksi – 68
Gambar 4.11. Organisasi ruang – 73
Gambar 4.12. Pemintakatan – 78
Gambar 4.13. Orientasi bangunan – 78
Gambar 4.14. Symbolic sign – 79
Gambar 4.15. Iconic sign – 80
Gambar 4.16. Penggunaan struktur bangunan – 80
Gambar 4.17. Elemen penunjang luar bangunan – 81
Gambar 4.18. Pencahayaan alami – 82
Gambar 4.19. Pencahayaan buatan – 83
Gambar 4.20. Sistem Keamanan Benda Koleksi – 85
Gambar 4.21. Kenyamanan Pengamatan Koleksi Besar – 86
Gambar 4.22. Kenyamanan Pengamatan Koleksi Sedang – 86
Gambar 4.23. Kenyamanan Pengamatan Koleksi Kecil – 86
Gambar 4.24. Pendekatan Struktur Bangunan – 87
Gambar 4.25. Penyediaan Air Bersih – 88
Gambar 4.26. Sistem Saluran Air Kotor – 88
Gambar 4.27. Sistem Pencegahan Kebakaran – 89
Gambar 4.28. Sistem Elektrikal – 89
Gambar 5.1. Site terpilih – 91
Gambar 5.2. Pencapaian ke dalam site – 92
Gambar 5.3. Pemintakatan – 92
Gambar 5.4. Penampilan bangunan – 93

- Gambar 5.5. Konsep Tata Ruang Pamer – 94
Gambar 5.6. Konsep Sirkulasi Ruang Pamer – 95
Gambar 5.7. Pencahayaan Alami dan Buatan – 98
Gambar 5.8. Keamanan Benda Koleksi – 99
Gambar 5.9. Sistem Struktur – 100
Gambar 5.10. Sistem Utilitas – 101



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Perkembangan Obyek Wisata di DIY	– 3
Tabel 2.1. Dimensi Peralatan Gamelan	– 30
Tabel 2.2. Pola dan Model Sirkulasi	– 32
Tabel 3.1. Spesifikasi Benda Koleksi	– 38
Tabel 4.1. Analisa Pemilihan Alternatif Lokasi	– 58
Tabel 4.2. Analisa Pemilihan Site	– 60
Tabel 4.3. Pendekatan Pengelompokan Ruan	– 69
Tabel 4.4. Pendekatan Hubungan Ruang	– 70
Tabel 4.5. Perhitungan Besaran Ruang	– 74
Tabel 5.1. Kebutuhan dan Besaran Ruang	– 96

